ABSTRAK

Ardiana. M. D. Analisis Kemampuan Representasi Visual Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri Bangun Datar Berdasarkan Kecerdasan Visual Spasial Siswa SMPN 5 Sukawati Tahun Pelajaran 2025/2026. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pembimbing (1) Dr. Drs. I Made Dewa M. Si, (2) Kadek Rahayu Puspadewi, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Analisis Kemampuan, Representasi Visual Matematis, Geometri, Kecerdasan Visual Spasial.

Kemampuan representasi visual matematis merupakan kemampuan siswa dalam menyajikan, menggunakan, dan menginterpretasikan ide matematika ke dalam bentuk visual seperti gambar, diagram, atau sketsa untuk menyelesaikan masalah matematika, khususnya pada materi geometri. Kemampuan ini sangat penting dimiliki siswa karena dapat membantu mereka memahami konsep geometri secara lebih konkret dan sistematis. Namun, berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 5 Sukawati, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam merepresentasikan soal geometri ke dalam bentuk visual. Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut adalah kecerdasan visual spasial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan representasi visual matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sukawati dalam menyelesaikan soal geometri ditinjau dari tingkat kecerdasan visual spasial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil tes kecerdasan visual spasial, yang dikelompokkan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengumpulan data meliputi tes kecerdasan visual spasial, tes kemampuan representasi visual matematis, dan wawancara semi-terstruktur. Data dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) siswa dengan kecerdasan visual spasial tinggi memiliki kemampuan representasi visual matematis yang baik, ditunjukkan dengan kemampuan membuat gambar geometri secara tepat dan menggunakan representasi visual sebagai alat bantu penyelesaian masalah; (2) siswa dengan kecerdasan visual spasial sedang memiliki kemampuan representasi visual matematis, namun belum konsisten dalam memanfaatkan visualisasi untuk menyelesaikan soal; dan (3) siswa dengan kecerdasan visual spasial rendah memiliki kemampuan representasi visual matematis yang kurang, ditandai dengan kesulitan dalam membuat dan menggunakan gambar geometri. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, direkomendasikan agar guru matematika menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang menekankan penggunaan media visual untuk meningkatkan kemampuan representasi visual matematis siswa.

UNMAS DENPASAR